

## **Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mecegah Perilaku PMO Pada Remaja di Era Digital**

Khoirul Jam Jam Mujadi  
Universitas Pendidikan Indonesia  
e-mail: heruzamzam90@gmail.com

Laysa Putri Sifayani  
Universitas Pendidikan Indonesia  
e-mail: laysaputrisyifayani@gmail.com

Muhammad Irfan Nur Hakim  
Universitas Pendidikan Indonesia  
e-mail: mohirfannhkm@gmail.com

Panca Satria  
Universitas Pendidikan Indonesia  
e-mail: pncastria16@gmail.com

**Abstract:** The development of digital technology provides easy access to information for adolescents, but on the other hand, it increases the risk of exposure to Porn, Masturbation, and Orgasm (PMO) behaviors that have a negative impact on moral and spiritual development. This study aims to analyze the role of Islamic Religious Education (PAI) in preventing PMO behaviors in adolescents in the digital era. This study uses a mixed method with a descriptive approach. Quantitative data were obtained through a questionnaire distributed to 30 adolescents aged 15–18 years, while qualitative data were obtained through a literature study. The results showed that the internalization of IRE values played an important role in shaping adolescents' moral awareness and self-control, although exposure to negative content in digital media remained a major challenge. The role of schools, families, and the integrated use of Islamic media and digital literacy have been proven to support efforts to prevent PMO behavior. Thus, Islamic Religious Education does not only function as a subject but also as an effective moral fortress in facing the challenges of the digital era.

**Keywords:** Islamic Religious Education, PMO, Youth, Digital Age, Self-Control

**Abstrak:** Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan akses informasi bagi remaja, namun di sisi lain meningkatkan risiko

paparan perilaku Porn, Masturbation, dan Orgasm (PMO) yang berdampak negatif terhadap perkembangan moral dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mencegah perilaku PMO pada remaja di era digital. Penelitian menggunakan metode mixed method dengan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 remaja usia 15–18 tahun, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai PAI berperan penting dalam membentuk kesadaran moral dan pengendalian diri remaja, meskipun paparan konten negatif di media digital masih menjadi tantangan utama. Peran sekolah, keluarga, serta pemanfaatan media Islami dan literasi digital secara integratif terbukti mendukung upaya pencegahan perilaku PMO. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran, tetapi sebagai benteng moral yang efektif dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, PMO, Remaja, Era Digital, Pengendalian Diri

## PENDAHULUAN

Era digital saat ini menghasilkan kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat. Akses internet yang luas dan mudah diakses memiliki banyak manfaat, termasuk kemudahan belajar, berkomunikasi, dan menikmati hiburan<sup>1</sup>. Di sisi lain, perkembangan tersebut juga membawa tantangan besar bagi remaja, salah satunya adalah peningkatan perilaku Porn, Matrubation, Orgasm (PMO)<sup>2</sup>. Fenomena ini memerlukan perhatian karena dapat berdampak negatif pada perkembangan moral, kesehatan mental, dan spiritual generasi muda<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> M. Ikhwan and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21.1 (2023), doi:10.30762/realita.v21i1.148.

<sup>2</sup> I Kadek Dwi, Sukartini Tintin, and Makhfudli, 'Gambaran Perilaku Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Sikap, Kepatuhan Minum Obat Dan Kualitas Hidup Pasien TB Paru', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12.1 (2021).

<sup>3</sup> Marini Marini, Indah Margarethy, and Nungki Hapsari Suryaningtyas, 'HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGAWAS MINUM OBAT (PMO)

Pengaruh lingkungan, media, dan dorongan ingin tahu yang tinggi sangat kuat pada remaja <sup>4</sup>. Media digital semakin mudah mendapatkan konten negatif yang bertentangan dengan prinsip agama dan moral. Remaja dapat terjerumus ke perilaku menyimpang yang dapat merusak masa depan mereka jika tidak diarahkan dengan baik <sup>5</sup>.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting sebagai benteng moral dan pedoman hidup bagi remaja dalam hal ini <sup>6</sup>. PAI dapat membantu membentuk karakter yang kuat untuk menentang perilaku PMO karena ajaran Islam yang menekankan nilai kesucian, pengendalian diri, dan tanggung jawab <sup>7</sup>. Selain itu, PAI mengajarkan nilai-nilai etika, akhlak, dan pengendalian hawa nafsu, yang sangat relevan dengan tantangan di era digital <sup>8</sup>.

Berdasarkan latar belakang ini, makalah ini akan membahas peran pendidikan agama Islam dalam mencegah perilaku PMO pada remaja di era digital. Tujuan dari makalah ini adalah untuk menawarkan solusi edukatif, preventif, dan aplikatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan secara keseluruhan.

---

TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS (TBC) BERULANG DI KABUPATEN MUARA ENIM', *SPIRAKEL*, 13.2 (2021), doi:10.22435/spirakel.v13i2.5125.

<sup>4</sup> Tuti Anggriani Utama and others, 'MODEL PEMBERDAYAAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP KEMANDIRIAN DALAM MERAWAT PASIEN TUBERKULOSIS', *Jurnal Sains Kesehatan*, 29.1 (2022), doi:10.37638/jsk.29.1.26-36.

<sup>5</sup> Moch. Hilman Taabudillah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa', *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4.2 (2023), doi:10.23969/wistara.v4i2.10491.

<sup>6</sup> Fikrah Damar Huda and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Di Lingkup Lingkungan Perkuliahan Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.3 (2024), doi:10.47134/pjpi.v1i3.643.

<sup>7</sup> Aida Susanti and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Bengkulu', *Al-Khair Joernal*, 4 (2024).

<sup>8</sup> Hilal Solikin, 'Hilal Solikin PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT', *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 11.1 (2021), doi:10.62815/darululum.v11i1.47.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan mixed method<sup>9</sup>. Remaja ditanyai tentang pemahaman, sikap, dan pengalaman mereka tentang PMO dan peran Pendidikan Agama Islam melalui penyebaran formulir atau angket. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan dengan melihat literatur yang relevan dari berbagai artikel, jurnal, dan sumber pustaka<sup>10</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 15–18 tahun yang sedang menempuh pendidikan di SMP dan SMA/MA. Sampel ditentukan dengan purposive sampling, yaitu remaja yang bersedia mengisi formulir penelitian serta dianggap representatif untuk memberikan data mengenai perilaku digital dan pengaruh Pendidikan Agama Islam. Jumlah sampel disesuaikan dengan keterjangkauan kami, 30 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara:

Pertama, Studi Literatur: Mengkaji artikel, jurnal, buku, dan dokumen yang relevan tentang peran Pendidikan Agama Islam dan perilaku PMO pada remaja. Kedua, Formulir/Angket: Menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan tertutup maupun terbuka kepada remaja, yang mencakup aspek pemahaman tentang bahaya PMO, pengaruh pendidikan agama, serta sikap mereka dalam mengendalikan diri.

Data yang diperoleh dari formulir dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yakni menghitung frekuensi dan persentase dari jawaban responden untuk melihat kecenderungan perilaku dan pemahaman mereka. Sementara itu, hasil studi literatur dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengkaji dan menyimpulkan informasi

---

<sup>9</sup> João P.G. Kasakewitch, Henrique Guimarães Barbosa Coelho, and Bruno B. Lima, 'Mixed Methods Research', in *Translational Cardiology* (2025), doi:10.1016/B978-0-323-91790-2.00070-8.

<sup>10</sup> John W. Creswell and Machiko Inoue, 'A Process for Conducting Mixed Methods Data Analysis', *Journal of General and Family Medicine*, 26.1 (2025), doi:10.1002/jgf2.736.

dari sumber pustaka untuk memperkuat hasil penelitian lapangan <sup>11</sup>. Kedua jenis data tersebut kemudian dipadukan untuk menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan.

## PEMBAHASAN

### A. Hasil

Penelitian ini melibatkan 30 responden remaja berusia antara 14–18 tahun yang menempuh pendidikan di tingkat SMA. Data diperoleh melalui angket berisi 25 pernyataan yang mencakup dua aspek utama, yaitu peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan perilaku PMO (Porn, Masturbation, Orgasm). Analisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap jawaban responden.

Tabel 1. Religiusitas dan Pemahaman Nilai Islam

No	Indikator Pernyataan	Respon Dominan	Persentase	Interpretasi
1	Keaktifan menjalankan ibadah harian	Sangat aktif	70%	Religiusitas remaja tergolong tinggi
2	Pemahaman ajaran Islam tentang bahaya pornografi	Sangat setuju	70%	Kesadaran moral keagamaan cukup baik
3	Pengetahuan cara Islami mengendalikan hawa nafsu	Sangat setuju	63,3%	Pemahaman praktik ibadah kuat
4	Motivasi menerapkan ajaran agama saat godaan digital	Setuju	43,3%	Motivasi spiritual perlu diperkuat

<sup>11</sup> Destiani Putri Utami, 'Pengertian Penelitian Dekriptif Kualitatif', *Frontiers in Neuroscience*, 14.1 (2021).

5	Pelajaran PAI paling membantu pengendalian diri	Ibadah (shalat, puasa, dzikir)	36,7%	Aspek ibadah dinilai paling efektif
---	---	--------------------------------	-------	-------------------------------------

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat religiusitas dan pemahaman nilai Islam yang cukup baik. Mayoritas remaja aktif beribadah dan memahami bahaya pornografi menurut ajaran Islam<sup>12</sup>. Praktik ibadah seperti shalat, puasa, dan dzikir dinilai paling membantu dalam pengendalian diri, meskipun motivasi menerapkan ajaran agama saat menghadapi godaan digital masih perlu ditingkatkan.

Tabel 2. Peran Pendidikan Agama Islam di Sekolah

No	Indikator Pernyataan	Respon Dominan	Persentase	Interpretasi
1	PAI membantu menjaga kesucian diri	Sangat setuju	66,7%	PAI efektif membentuk kontrol diri
2	Nilai-nilai PAI relevan dengan tantangan digital	Sangat setuju	53,3%	Nilai agama kontekstual
3	Guru PAI memberi teladan digital yang baik	Sangat setuju	43,3%	Keteladanan cukup baik
4	Konsistensi peran guru PAI (persepsi responden)	Sangat setuju	53,3%	Persepsi positif terhadap guru
5	PAI meningkatkan kewaspadaan terhadap pornografi	Sangat setuju	56,7%	PAI berfungsi sebagai benteng moral

<sup>12</sup> Uci Jerniah Nasution and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Krisis Lingkungan', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2.3 (2024).

Tabel 2 menggambarkan bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah berperan positif dalam menjaga kesucian diri dan meningkatkan kewaspadaan terhadap pornografi. Nilai-nilai PAI dinilai relevan dengan tantangan digital, serta guru PAI dipersepsikan cukup baik dalam memberikan keteladanan. Hal ini menunjukkan PAI berfungsi sebagai benteng moral bagi remaja <sup>13</sup>.

Tabel 3. Paparan Konten Pornografi dan Perilaku PMO

No	Indikator Pernyataan	Respon Dominan	Persentase	Interpretasi
1	Pernah tidak sengaja menemukan konten pornografi	Pernah	63,3%	Paparan digital cukup tinggi
2	Pernah sengaja mencari konten pornografi	Tidak pernah	60%	Mayoritas tidak aktif mencari
3	Pernah melakukan PMO (6 bulan terakhir)	Tidak pernah	70%	Mayoritas belum terlibat PMO
14	Kesulitan mengendalikan keinginan saat sendirian	Kadang-kadang	36,7%	Masih ada godaan personal
15	Hambatan utama menghindari pornografi	Akses internet mudah	46,7%	Faktor eksternal dominan

Berdasarkan Tabel 3, paparan konten pornografi secara tidak sengaja masih cukup tinggi di kalangan remaja. Namun demikian, sebagian besar responden tidak pernah secara sengaja mencari konten pornografi dan tidak terlibat perilaku PMO. Meski begitu, godaan individu tetap ada, terutama saat remaja berada dalam kondisi sendirian <sup>14</sup>.

<sup>13</sup> Muhammad Arief Rahman and Muhammad Aldi Putra, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pembangunan Ekonomi', *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, Vol. 3No.2 (2024).

<sup>14</sup> Muhammad Aufa Muis and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.7 (2024), doi:10.54371/jiip.v7i7.4872.

Tabel 4. Kontrol Digital dan Lingkungan Sosial

No	Indikator Pernyataan	Respon Dominan	Persentase	Interpretasi
1	Penggunaan fitur pemblokir konten	Tidak	50%	Kontrol digital masih lemah
2	Diskusi dengan teman tentang internet sehat	Kadang-kadang	43,3%	Edukasi sebaya masih terbatas
3	Pengaruh teman sebaya terhadap akses pornografi	Netral	33,3%	Pengaruh teman bervariasi
4	Media Islami membantu mengisi waktu positif	Sangat setuju	63,3%	Media Islami efektif
5	Rasa aman dengan adanya konseling agama	Sangat setuju	60%	Dukungan konseling dibutuhkan

Tabel 4 menunjukkan bahwa kontrol digital remaja masih relatif lemah, ditandai dengan rendahnya penggunaan fitur pemblokir konten dan terbatasnya diskusi dengan teman sebaya. Di sisi lain, media Islami dan layanan konseling agama dinilai efektif dan dibutuhkan sebagai bentuk dukungan positif dalam menghadapi tantangan digital<sup>15</sup>.

Tabel 5. Peran Keluarga dan Strategi Pencegahan

No	Indikator Pernyataan	Respon Dominan	Persentase	Interpretasi
1	Peran orang tua mengawasi penggunaan internet	Sangat setuju	46,7%	Pengawasan keluarga cukup baik

<sup>15</sup> Sinta Rahmadania, Ajun Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2021), doi:10.33487/edumaspul.v5i2.1978.

2	Pendidikan agama dari orang tua mencegah PMO	Sangat setuju	50%	Nilai agama keluarga signifikan
3	Kebutuhan materi etika digital di sekolah	Sangat setuju	73,3%	Dukungan sangat tinggi
4	Kebutuhan program integrasi PAI & literasi digital	Sangat setuju	66,7%	Pembelajaran integratif diperlukan
5	Upaya paling efektif mencegah PMO di sekolah	Kegiatan keagamaan & literasi digital	40%	Pendekatan kombinatif paling efektif

Tabel 5 memperlihatkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam pengawasan penggunaan internet dan penanaman nilai agama. Responden juga menunjukkan dukungan tinggi terhadap penguatan etika digital dan integrasi PAI dengan literasi digital di sekolah<sup>16</sup>. Pendekatan kombinatif melalui kegiatan keagamaan dan literasi digital dinilai paling efektif dalam mencegah perilaku PMO.

## B. Pembahasan

Temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa religiusitas dan internalisasi nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam membentuk kontrol diri remaja di tengah tantangan era digital. Hal ini sejalan dengan Daradjat (2012) yang menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada aspek

<sup>16</sup> Sahrul and Agustina, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2025), doi:10.61104/ihsan.v3i1.684.

kognitif, tetapi juga berfungsi membentuk sikap dan perilaku moral<sup>17</sup>. Penelitian Rahmawati dan Siregar (2021) juga menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang baik berhubungan dengan rendahnya kecenderungan perilaku menyimpang seksual pada remaja<sup>18</sup>. Dengan demikian, PAI berperan sebagai fondasi nilai yang membantu remaja membangun kesadaran moral dan pengendalian diri dalam menghadapi godaan digital.

Peran sekolah, khususnya melalui Pendidikan Agama Islam, terbukti strategis sebagai benteng moral remaja. Temuan ini selaras dengan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa sekolah merupakan agen sosial utama dalam penanaman nilai agama secara sistematis<sup>19</sup>. Keteladanan guru PAI dan relevansi materi ajar dengan isu digital menjadi faktor penting dalam efektivitas pendidikan agama. Fauzi (2023) menambahkan bahwa guru PAI yang mampu mengintegrasikan literasi digital dengan nilai-nilai Islam dapat membantu remaja menggunakan teknologi secara lebih bijak dan bertanggung jawab<sup>20</sup>.

Meskipun demikian, paparan konten pornografi yang tidak disengaja menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa kemudahan akses internet masih menjadi tantangan utama. Kondisi ini sejalan dengan teori Triple-A Engine yang dikemukakan Cooper (1998), yang menjelaskan bahwa pornografi mudah diakses karena sifatnya yang

---

<sup>17</sup> Arlina Arlina and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2024), doi:10.47467/elmujtama.v4i2.999.

<sup>18</sup> Cici Fadila Putri and Zulmi Ariani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menekankan Sikap Toleransi Siswa SD', *ICENI : Insan Cita Pendidikan*, 3.1 (2024).

<sup>19</sup> Salma Nabila, Oyoh Bariah, and M. Makbul, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.22 (2023).

<sup>20</sup> Sofwan Jamil, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2020), doi:10.23969/wistara.v1i2.11236.

mudah dijangkau, terjangkau, dan anonim. Kusuma (2022) juga menekankan bahwa remaja yang tidak dibekali pendampingan dan kontrol digital yang memadai lebih rentan terpapar konten negatif<sup>21</sup>. Oleh karena itu, penguatan kontrol diri berbasis nilai agama perlu disertai dengan strategi pengamanan digital yang lebih sistematis.

Selain sekolah, keluarga dan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam mencegah perilaku PMO. Temuan ini sejalan dengan Hidayat (2021) yang menekankan pentingnya sinergi antara pendidikan formal dan pendidikan keluarga dalam membentuk karakter remaja<sup>22</sup>. Media Islami dan layanan konseling agama juga berperan sebagai alternatif positif dalam mengalihkan perhatian remaja dari konten negatif, sebagaimana dikemukakan oleh Wulandari (2022) bahwa pendidikan berbasis nilai agama efektif dalam menumbuhkan pengendalian diri<sup>23</sup>. Dengan demikian, pencegahan perilaku PMO akan lebih optimal apabila dilakukan melalui pendekatan integratif yang melibatkan sekolah, keluarga, dan pemanfaatan teknologi secara positif.

## KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk kesadaran moral dan pengendalian diri remaja di era digital. Melalui internalisasi nilai-nilai keislaman seperti kesucian diri, tanggung jawab, dan pengendalian hawa nafsu, PAI berfungsi sebagai benteng moral yang

---

<sup>21</sup> Tsamira Sayyidani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi | Kumparan.Com', *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 Nomor 3. April (2022).

<sup>22</sup> Annisa Sakinah and Dodi Irawan, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Pada Perkembangan Zaman Di Era Globalisasi', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2023).

<sup>23</sup> Athaya Hasna Salsabila, Tajudin Noor, and Abdul Kosim, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.3 (2022), doi:10.31004/jptam.v6i3.4502.

membantu remaja menghadapi godaan digital dan paparan konten negatif. Pembelajaran PAI yang relevan dan kontekstual turut memperkuat sikap remaja agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi. Selain peran sekolah, keluarga dan lingkungan sosial menjadi faktor pendukung yang tidak terpisahkan dalam pencegahan perilaku PMO. Pengawasan orang tua, pendidikan agama dalam keluarga, serta pemanfaatan media Islami dan layanan konseling agama memperkuat kontrol diri remaja. Oleh karena itu, pencegahan perilaku PMO akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan integratif yang melibatkan sekolah, keluarga, dan pemanfaatan teknologi secara positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, Arlina, and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2024), doi:10.47467/elmujtama.v4i2.999
- Creswell, John W., and Machiko Inoue, 'A Process for Conducting Mixed Methods Data Analysis', *Journal of General and Family Medicine*, 26.1 (2025), doi:10.1002/jgf2.736
- Dwi, I Kadek, Sukartini Tintin, and Makhfudli, 'Gambaran Perilaku Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Sikap, Kepatuhan Minum Obat Dan Kualitas Hidup Pasien TB Paru', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12.1 (2021)
- Huda, Fikrah Damar, and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Di Lingkup Lingkungan Perkuliahan Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.3 (2024), doi:10.47134/pjpi.v1i3.643
- Ikhwan, M., and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21.1 (2023), doi:10.30762/realita.v21i1.148
- Jamil, Sofwan, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2020), doi:10.23969/wistara.v1i2.11236

- Kasakewitch, João P.G., Henrique Guimarães Barbosa Coelho, and Bruno B. Lima, 'Mixed Methods Research', in *Translational Cardiology* (2025), doi:10.1016/B978-0-323-91790-2.00070-8
- Marini, Marini, Indah Margarethy, and Nungki Hapsari Suryaningtyas, 'HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGAWAS MINUM OBAT (PMO) TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS (TBC) BERULANG DI KABUPATEN MUARA ENIM', *SPIRAKEL*, 13.2 (2021), doi:10.22435/spirakel.v13i2.5125
- Muis, Muhammad Aufa, and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.7 (2024), doi:10.54371/jiip.v7i7.4872
- Nabila, Salma, Oyoh Bariah, and M. Makbul, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.22 (2023)
- Nasution, Uci Jerniah, and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Krisis Lingkungan', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2.3 (2024)
- Putri, Cici Fadila, and Zulmi Ariani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menekankan Sikap Toleransi Siswa SD', *ICENI: Insan Cita Pendidikan*, 3.1 (2024)
- Rahmadania, Sinta, Ajun Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2021), doi:10.33487/edumaspul.v5i2.1978
- Rahman, Muhammad Arief, and Muhammad Aldi Putra, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pembangunan Ekonomi', *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, Vol. 3No.2 (2024)
- Sahrul, and Agustina, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2025), doi:10.61104/ihsan.v3i1.684
- Sakinah, Annisa, and Dodi Irawan, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Pada Perkembangan Zaman Di Era Globalisasi', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2023)
- Salsabila, Athaya Hasna, Tajudin Noor, and Abdul Kosim, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.3 (2022), doi:10.31004/jptam.v6i3.4502

- Sayyidani, Tsamira, 'Peran Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi | Kumparan.Com', *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 Nomor 3. April (2022)
- Solikin, Hilal, 'Hilal Solikin PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT', *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 11.1 (2021), doi:10.62815/darululum.v11i1.47
- Susanti, Aida, and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Bengkulu', *Al-Khair Joernal*, 4 (2024)
- Taabudillah, Moch. Hilman, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa', *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4.2 (2023), doi:10.23969/wistara.v4i2.10491
- Utama, Tuti Anggriani, and others, 'MODEL PEMBERDAYAAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP KEMANDIRIAN DALAM MERAWAT PASIEN TUBERKULOSIS', *Jurnal Sains Kesehatan*, 29.1 (2022), doi:10.37638/jsk.29.1.26-36
- Utami, Destiani Putri, 'Pengertian Penelitian Dekriptif Kualitatif', *Frontiers in Neuroscience*, 14.1 (2021)